

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE SQ4R DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN

THE EFFECTIVENESS OF SQ4R-METHOD IN THE LEARNING OF GERMAN READING SKILLS LEARNING IN SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN

Oleh: Intan Tyas Kinanthi, FBS/Pendidikan Bahasa Jerman,kinanthiintan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik XI Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode SQ4R dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan metode SQ4R dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji validitas menggunakan uji korelasi poin biserial. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 soal terdapat 39 soal dinyatakan valid dan 11 soal dinyatakan gugur. Uji reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20. Nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,945. Analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} (sebesar 3,69) lebih besar dari pada t_{tabel} (sebesar 2,00), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metode SQ4R dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 83,09 sedangkan kelompok kontrol sebesar 77,48 dan bobot keefektifan 8,9%.

Kata kunci : Metode, Metode SQ4R, Membaca

Abstract

This study aims to knowing (1) The significant difference of achievement study in German language reading skill teaching for student grade XI in SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, between those which had been teach using SQ4R method and using conventional method and (2) to determine the effectiveness of the use of SQ4R-method in teaching reading skills in German language reading skill teaching for student grade XI in SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. This type of research is a quasi experiment. Sampling technique used is simple random sampling. Testing validity uses Korelasi Point Biserial validity. The result of this validity test shows that 39 out of 50 questions are valid and 11 questions are not valid. The reliability was calculated by the KR-20. The Koefisien of reliability is 0.945. Data analyze used t-test. The results showed t_{count} (at 3,69) is greater than t_{table} (at 2.005), at the level of $\alpha = 0.05$. It can be concluded that the use of SQ4R method in learning the German language reading skills is more effective than the conventional method. Post-test results of both groups showed that the mean of the experimental group is at 83,09 while the mean of the control group at 77,48 of the weight of the effectiveness of 8,9%.

Keywords : Method, SQ4R Method, Reading

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran bahasa Jerman meliputi 4 keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut dituntut harus dikuasai oleh peserta didik. Namun dari hasil observasi dilapangan, salah satu keterampilan, yaitu keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman masih belum optimal. Peserta didik sangat kesulitan ketika diminta untuk membaca sebuah teks bahasa Jerman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu rasa malas, menganggap bahasa Jerman sulit, menyepelekan pelajaran bahasa Jerman, kurangnya bahan/alat pembelajaran, ketidakefektifan pendidik dalam menyampaikan materi, dan kurangnya variasi metode sehingga menyebabkan pembelajaran monoton. Maka dari itu pendidik harus berpikir kreatif dalam mencari metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk keterampilan membaca adalah metode *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). *SQ4R* adalah metode membaca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan metakognitif peserta didik dalam memahami sebuah bacaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba meneliti mengenai keefektifan metode *SQ4R* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dan diharapkan dengan menggunakan metode *SQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar dan membantu peserta didik untuk memahami informasi dari suatu bacaan.

KAJIAN TEORI

Hakikat Metode Pembelajaran *SQ4R*

Cukup banyak jenis metode pembelajaran dengan berbagai kelebihan dan kelemahannya. Namun, tidak semua metode pembelajaran akan cocok dengan jenis materi pelajaran yang disajikan di depan pesertadidik. Oleh karena itu guru hendaknya pintar-pintar memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran atau materi pelajaran yang akan diajarkan. Salah satu metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran membaca yang memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk belajar berfikir, memecahkan masalah, belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, dan keterampilannya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Menurut Trianto (2009: 151), Metode pembelajaran *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dicetuskan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. Metode ini terdiri atas enam langkah, yaitu: (1) *survey*: siswa membaca selintas dengan cepat untuk mengetahui informasi umum, topik utama, sub topik, melihat gambar dan judul untuk mengidentifikasi apa yang akan dibaca; (2) *question*: mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap diri sendiri tentang materi yang dibaca yang jawabannya ada dalam bacaan, pertanyaan-pertanyaan itu berkaitan tentang siapa, apa, mengapa, dan dimana; (3) *read*: membaca bacaan secara aktif dan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dipikirkan pada langkah sebelumnya; (4) *reflect*: refleksi materi, memahami materi dengan cara menghubungkan informasi yang didapat dari bacaan dengan hal yang diketahui; (5) *recite*: latihan untuk mengingat-ingat informasi-informasi dengan menyatakan butir-butir penting dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditimbulkan; (6) *review*: meninjau kembali informasi-informasi penting yang telah diperoleh berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang timbul sebelumnya, bila perlu mengulang kembali seluruh isi bacaan.

Kelebihan dari metode ini adalah membaca dianggap lebih memuaskan, karena dengan metode ini dapat mendorong seseorang untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam suatu buku atau teks. Selain itu, langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ini tampaknya sudah menggambarkan prosedur ilmiah, sehingga diharapkan setiap informasi yang dipelajari dapat tersimpan dengan baik dalam sistem memori jangka panjang seseorang. Dengan menggunakan metode tersebut peserta didik menjadi lebih aktif di dalam kelas. Bersama dengan kelompok, mereka bekerjasama mengerjakan tugas sebaik mungkin, sehingga membuat suasana kelas

menjadi lebih hidup. Mereka juga dapat dengan leluasa mengemukakan pendapat, bertanya, serta memberi komentar mengenai materi yang dibahas saat itu.

Selain kelebihan-kelebihan di atas, metode ini juga memiliki kelemahan. Kelemahan-kelemahan dari metode ini adalah apabila dalam penggunaan metode *SQ4R* peserta didik tidak teliti, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi berikutnya dan apabila peserta didik tidak aktif di dalam proses belajar maka peserta didik tidak akan mendapatkan hasil yang baik dalam proses belajar. Untuk mengatasi kekurangan dari metode *SQ4R*, peran guru ketika menggunakan metode ini sangatlah penting. Guru dapat menjadi (1) organisator; yaitu guru menjaga kedisiplinan agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan membuat siswa lebih aktif dalam aktifitas kelas, (2) guru sebagai motivator; pendidik memberikan pujian dan dorongan agar peserta didik melakukan usaha-usaha yang positif.

Hakikat Keterampilan Membaca

Menurut Ehlers (1992: 4) "*Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zubilden*" yang artinya adalah membaca adalah kegiatan memahami yang bertujuan untuk membangun sebuah makna dari konsep-konsep yang ada di dalam bacaan. Dari paparan Ehlers tersebut, maka membaca merupakan keterampilan untuk memahami konsep yang terdapat di dalam bacaan.

Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Adapun jenis-jenis kegiatan membaca menurut Dinsel&Reimann (1998: 10) yaitu (1) *globales Lesen* (membaca global) yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca melalui judul, gambar, dan beberapa kata yang terdapat di dalam teks. (2) *detailliertes Lesen* (membaca detail) yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting. (3) *selektives Lesen* (membaca selektif). Strategi ini digunakan hanya untuk membaca informasi tertentu yang dicari dalam sebuah teks.

Penilaian Keterampilan Membaca

Doye' (1992: 24) mengemukakan beberapa jenis tes keterampilan membaca sebagai berikut.

“Bilder und schriftliche Äußerungen dazu vorgelegt, schriftliche Texte und schriftliche Äußerungen dazu vorgelegt, Fragen und mehrere Antworten vorgelegt, Text und Satzanfänge und –enden dazu vorgelegt, Fragen zum Text und die Antworten vorgelegt”.

Jenis tes yaitu berupa gambar dan pernyataan tertulis, teks tertulis dan pernyataan tertulis, memilih satu jawaban pertanyaan dari beberapa jawaban, mencocokkan awal dan akhir kalimat dari teks dan menjawab pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa dalam tes pengukuran keterampilan membaca dapat digunakan berbagai tipe tes, seperti menjawab kalimat sesuai gambar, menjodohkan, pilihan ganda, menjodohkan kalimat yang berhubungan dan menjawab pertanyaan dari teks.

Menurut Djiwandono (1996: 64) tes membaca dapat disajikan dalam bentuk tes subjektif dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab panjang dan lengkap, atau sekedar jawaban-jawaban pendek. Selain itu tes membaca juga dapat pula disajikan dalam salah satu bentuk tes objektif, seperti tes melengkapi, menjodohkan, bentuk pilihan ganda, atau bentuk-bentuk gabungan.

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Eka Yulianti Ningsih, 2007 yang berjudul “Keefektifan Metode Membaca SQ3R pada Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X di SMA N 1 Minggir”. Penelitian tersebut bertujuan sebagai usaha dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik SMA N 1 Minggir dengan menggunakan metode SQ3R.

Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} 5,469 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Bobot keefektifannya adalah 15,75 %.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *quasi eksperiment*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2013 dan dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan yang berjumlah 217 peserta didik dan terbagi dalam 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol. Teknik yang dipakai adalah *Simple Random Sampling*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman, yaitu berupa tes pilihan ganda serta dengan pilihan *richtig oder falsch* (R/F). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan, sedangkan *post-test* dilakukan guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus K-R 20, analisis data penelitian dengan rumus uji-t, uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, dan uji homogenitas variansi dengan rumus uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,69. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$,

diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($3,69 > 2,00$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,00$ lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,00 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan yang diajar menggunakan metode *SQ4R* dan yang diajar dengan metode konvensional.

Dari penghitungan bobot keefektifan, dapat dilihat bahwa rata-rata kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control sama-sama mengalami peningkatan. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar $83,09$ dan kelas kontrol $77,48$. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas control dan berdasarkan perhitungan diperoleh bobot keefektifan sebesar $8,9\%$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan metode *SQ4R* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Seyegan lebih efektif dari pada menggunakan metode konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *SQ4R* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$; $3,69 > 2,00$), apabila dibandingkan dengan nilai hitung signifikansi sebesar $0,00$ lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$), dan (2) penggunaan metode *SQ4R* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional dengan bobot keefektifan sebesar $8,9\%$. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen ($83,09$) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol ($77,48$).

Saran

Guru disarankan untuk menggunakan metode *SQ4R* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch-Tips und Übungen*. Germany : Max HueberVerlag.

Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.

Doye, Peter Von. 1992. *Typologie der Testaufgaben für den Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: Langenscheidts.

Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.

Eka Yulianti Ningsih (2007). Keefektifan Metode Membaca *SQ3R* pada Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X di SMA N 1 Minggir. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Biodata Peneliti

Nama : Intan Tyas Kinanthi
NIM : 09203244007
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Dsn. Cibuk Kidul Rt.08/Rw.23, Margoluwih, Seyegan,
Sleman
Menulis Skripsi : Desember 2012 – September 2013
No HP : 087836031306
E-Mail : kinanthiintan@gmail.com